

**KETERBUKAAN DIRI (*SELF DISCLOSURE*) PENCARI JODOH DALAM
MENEMUKAN PASANGAN HIDUP MELALUI APLIKASI KENCAN DARING
TINDER (STUDI FENOMENOLOGI PADA PENGGUNA APLIKASI TINDER)**

MONICA CATELLYA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motif, pengalaman, dan makna keterbukaan diri para pencari jodoh dalam menemukan pasangan hidup melalui aplikasi Tinder. Fenomena keterbukaan diri pada subjek penelitian ini tidak dapat digambarkan secara kuantitatif karena dialami secara berbeda oleh setiap subjeknya, oleh karena itu peneliti perlu menggunakan metode kualitatif, khususnya pendekatan fenomenologi karena pendekatan ini merupakan cara yang paling tepat untuk memaknai atau menginterpretasi pengalaman keterbukaan diri. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 (lima) orang yang dipilih berdasarkan kriteria peneliti yakni, individu yang sudah menikah yang hubungannya berawal dari Tinder. Teori dalam penelitian ini adalah teori *self disclosure*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini yakni, motif melakukan keterbukaan diri dalam menemukan pasangan hidup melalui aplikasi kencan daring Tinder dilakukan karena ada rasa ketertarikan dengan *partner* Tinder, maka para informan membuka diri untuk mengenal lebih dalam *partner* Tindernya. Pengalaman dalam melakukan keterbukaan diri dalam menemukan pasangan hidup melalui aplikasi kencan daring Tinder menghasilkan pengalaman yang positif dan menyenangkan. Memaknai keterbukaan diri sebagai niat awal dalam menggunakan Tinder, jika niat awal untuk mencari pasangan hidup, maka membuka diri sepenuhnya agar tidak ada kebohongan satu sama lain hingga ke tahap pernikahan. Dalam menemukan pasangan hidup melalui aplikasi kencan daring Tinder, kelima informan cenderung memilih jendela *open area* yakni, memberikan informasi yang dimiliki untuk diketahui *partner* Tindernya.

Kata kunci: Keterbukaan Diri, Teori *Self Disclosure*, Aplikasi Tinder.

**SELF DISCLOSURE FOR FINDING A MY FRIEND IN FINDING A LIVE PARTNER
THROUGH THE TINDER ONLINE DATING APP (PHENOMENOLOGY STUDY ON
USERS OF THE TINDER APPLICATION)**

MONICA CATELLYA

ABSTRACT

This study aims to find out how the motives, experiences, and meaning of self-disclosure of mate seekers in finding a life partner through the Tinder application. The phenomenon of self-disclosure in the subject of this study cannot be described quantitatively because it is experienced differently by each subject, therefore researchers need to use qualitative methods, especially the phenomenological approach because this approach is the most appropriate way to interpret or interpret the experience of self-disclosure. The informants in this study were 5 (five) people who were selected based on the researcher's criteria, namely, married individuals whose relationship started on Tinder. The theory in this study is the theory of self-disclosure. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, and documentation. The findings in this study, namely, the motive for self-disclosure in finding a life partner through the online dating application Tinder was carried out to get to know more about Tinder partners. The experience of self-disclosure in finding a life partner through the online dating application Tinder results in a positive and enjoyable experience. Interpreting self-disclosure as the initial intention in using Tinder, if the initial intention is to find a life partner, then fully open yourself so that there are no lies to each other until the marriage stage. The level of self-disclosure of informants in finding a life partner through the online dating application Tinder tends to choose an open area window, meaning that informants tend to be open to Tinder partners who match with them because they remember their motives for using Tinder, namely to find friends and also have a sense of belonging. interest in Tinder partners.

Keywords: *Self Disclosure, Self Disclosure Theory, Tinder App.*